



## **PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS V SD INPRES ANTANG 1 KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR**

**Anggi Anggraini Putri<sup>1\*</sup>, Khaerunnisa<sup>2</sup>, Hotimah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup>E-mail: [anggiangrainiputri25@gmail.com](mailto:anggiangrainiputri25@gmail.com)

<sup>2</sup>E-mail: [khaerunnisa@unm.ac.id](mailto:khaerunnisa@unm.ac.id)

<sup>3</sup>E-mail: [hotimah@unm.ac.id](mailto:hotimah@unm.ac.id)

### **Artikel Info**

Received: 15 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

Published: 23 Februari 2024



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license. Copyright © 2024 by Author. Published by CV Arthamara Media.

### **Abstrak**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 56 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lembar angket. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis regresi linier sederhana. Pada teknik analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata dan persentase variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (kedisiplinan belajar siswa) berada dalam kategori baik yaitu pada variabel X 17,35 dan 59,85%, sedangkan untuk variabel Y 21,17 dan 73,02%. Pada analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai  $r = 44,2\%$ , yang berarti variabel *independent* (perhatian orang tua) memiliki kontribusi terhadap variabel *dependen* (kedisiplinan belajar siswa) sebesar 44,2%,  $t_{hitung} (3,619) > t_{tabel} (1,673)$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik juga kedisiplinan belajarnya.

**Kata Kunci:** *perhatian orangtua, kedisiplinan belajar siswa*

## **PENDAHULUAN**

Perubahan dan perkembangan pendidikan terus terjadi dalam kehidupan manusia. Hal tersebut tidak lepas dari usaha untuk dapat bersaing dalam era globalisasi. Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat ditentukan oleh potensi bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kemajuan IPTEK, sarana dan prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang akan diterapkan. Secara umum pendidikan ditujukan untuk mengubah manusia sebagai makhluk Tuhan dan warga negara yang berkepribadian baik, guna meningkatkan kualitas diri. Menurut Musanna (2017) tujuan pendidikan tercermin pada pengertian pendidikan yang



dikemukakan Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan sebagai proses pemberian tuntunan untuk menumbuh kembangkan potensi anak.

Tujuan pendidikan di atas mengarah pada pendampingan anak dalam proses penyempurnaan ketertiban tingkah laku. Lebih jelasnya, konsep pendidikan diarahkan pada pengembangan kompetensi siswa dengan memaksimalkan potensi alami siswa dan mengoptimalkan daya-daya yang berada di sekelilingnya. Sejalan dengan itu, pasal 1 ayat 1 peraturan pemerintah republik Indonesia No.57 tahun 2021 tentang standar nasional Pendidikan, dimana dalam peraturan pemerintah tersebut dinyatakan bahwa:

Pada dasarnya, proses pendidikan dapat terjadi dalam banyak situasi sosial menjadi ruang lingkup kehidupan manusia. Secara garis besar proses pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan pendidikan yang terkenal dengan sebutan, Tri Logi Pendidikan, yaitu Pendidikan di dalam Keluarga (Pendidikan Informal), Pendidikan di dalam Sekolah (Pendidikan Formal), dan Pendidikan di dalam masyarakat (Pendidikan Non Formal).

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orangtua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Djamarah (2014:267) mengatakan “Jika komunikasi yang harmonis antara orangtua dan anak telah terbangun dan implikasinya dapat menciptakan keluarga sejahtera...”. Orangtua dan anak membutuhkan komunikasi yang baik untuk memaksimalkan rasa perhatian orangtua terhadap anak. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orangtuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama sehingga sikap dan tingkah laku orangtua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya. Dalam prosesnya pendidikan juga perlu dukungan dari orangtua dalam memberikan perhatian selain dari sekolah. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:87) ”orangtua merupakan orang terdekat bagi anak untuk memberikan contoh teladan yang baik”.

Menurut Jejen (2018:82-83) “Anak yang berlimpah kasih sayang dan dicintai orangtua akan mudah menerima nasihat orangtua, maka ia akan menjadi anak yang tidak mudah menerima perilaku menyimpang orang lain terhadapnya”. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar, karena mengingat pentingnya perhatian orangtua maka dalam mengasuh dan memperhatikan anak, perlu sekali mengikuti perkembangan anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga dapat memberi dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar anak.

Menurut Slameto (2013:105) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Perhatian orangtua



sebagai faktor pendukung anak dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kebiasaan yang diterapkan orangtua dalam mengelola keluarga yang keliru, dapat menimbulkan dampak buruk bagi anak. Dalam hal ini bukan saja anak tidak mau belajar melainkan ia cenderung berperilaku menyimpang. Hamalik (2013:6) mengatakan “orangtua menyadari bahwa anak-anak perlu memiliki pengetahuan yang tingkatnya melebihi pengetahuan dan pengalaman orangtuanya sendiri”. Seiring berjalannya waktu orangtua mulai membuka wawasan tentang pendidikan melalui sebuah lembaga. Sekolah juga sangat berperan penting dalam mendampingi anak didiknya, terutama salah satunya dalam pemberian tata tertib atau kedisiplinan di sekolah. Kedisiplinan merupakan modal dasar bagi sekolah agar dapat mendidik anak didiknya untuk tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Susanto (2013:4) belajar “merupakan seluruh kegiatan yang dikerjakan seorang secara sengaja untuk mendapatkan pemahaman atau pengetahuan baru untuk perubahan perilaku yang lebih baik”. Salah satu komponen yang menentukan mutu proses pembelajaran ialah disiplin belajar siswa. Menurut Amri (2013) kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*dicilina*” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Disiplin belajar merupakan bentuk kepatuhan dan ketaatan siswa dalam menjalankan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, dengan terciptanya disiplin belajar dalam diri siswa diharapkan mampu bertingkah laku sesuai peraturan (Khusna, 2016).

Daryanto dan Darmiatun (2013: 49) menyatakan “Kedisiplinan pada dasarnya kontrol diri dalam mematuhi aturan baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar baik dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, bernegara, maupun beragama”. Kedisiplinan belajar siswa ditunjukkan dengan ketaatan terhadap aturan. Peraturan belajar yang ditaati tidak hanya peraturan sekolah, Siswa dapat disiplin dengan mematuhi aturan yang ada di sekolah dengan baik.

Supardi (2015:81) mengatakan bahwa “disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar”. Kedisiplinan belajar siswa juga dapat dilihat dari kepatuhan terhadap peraturan belajar di rumah ditunjukkan dengan belajar sesuai jadwal yang ditentukan mengerjakan pekerjaan rumah tepat waktu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara salah satu guru diperoleh informasi bahwa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam mengajar, cenderung mengganggu teman dalam belajar, terlambat masuk kelas, masih ada siswa yang tidak memiliki alat tulis yang lengkap, tidak mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditentukan dan kurang disiplin dalam menaati tata tertib sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orangtua yang paling dominan

dalam setiap bentuknya adalah pemenuhan fasilitas belajar anak yaitu sebesar 85%, hal ini berarti orangtua siswa sudah memenuhi fasilitas belajar anak seperti alat tulis, buku tulis dan buku-buku pelajaran agar dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif model korelasional. Korelasional berasal dari kata korelasi yang berarti hubungan timbal balik atau sebab-akibat. Penelitian ini digambarkan variabel bebas dan variabel terikat. Menurut M. Yusuf (2014:131) sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 22 Mei – 27 Juni 2023 pada semester genap ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertempat di SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Populasi merupakan keseluruhan yang ada dalam suatu kelompok untuk dikenakan sampel pada penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 56 siswa.

Subjek yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Apabila subjeknya kurang (<) dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya sejalan dengan pendapat Arikunto (2013) yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Hatmoko, 2015). Sampel penelitian sebanyak 56 siswa dengan alasan karena populasi dibawah 100. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Nonprobability yaitu sampling jenuh (sensus).

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Angket penelitian ini berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang dibagikan kepada responden penelitian tentang perhatian orangtua dan kedisiplinan belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan statistik dalam program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis regresi sederhana. Analisis deskriptif diterapkan dengan menggunakan analisis rata-rata dan persentase, uji asumsi klasik diterapkan dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, dan analisis regresi linier sederhana diterapkan dengan menggunakan uji determinasi, uji Anova dan uji



hipotesis.

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang dapat menjelaskan atau menggambarkan secara benar mengenai kondisi data. Menurut Suryani & Hendryadi, (2015:210) “analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya”.

### **2. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS 22 for windows*. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas.

### **3. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Menurut Sugiyono (2011) analisis regresi linier sederhana adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jika variabel hanya satu, maka analisis regresinya disebut dengan regresi linier berganda. Dikatakan berganda karena terdapat beberapa variabel bebas yang mempengaruhi variabel tak bebas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini akan mendeskripsikan tiga tujuan penelitian yang dilakukan, yaitu pertama, untuk mengetahui perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala kota Makassar. kedua, Untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. ketiga, Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V A dan V B SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar yang berjumlah 56 siswa. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang menentukan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data penelitian ini diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa *Angket*

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Antang 1 pada tanggal 22 Mei - 27 Juni 2023. Data yang

diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear sederhana, ketiga hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Gambaran perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan angket perhatian orangtua kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar yang dibagikan kepada 56 responden dengan jumlah butir soal sebanyak 29 yang terdiri dari dua alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh siswa yakni ya, tidak dan skor yang diperoleh jika pernyataan positif yaitu skor 1 apabila pernyataan negatif skor 0

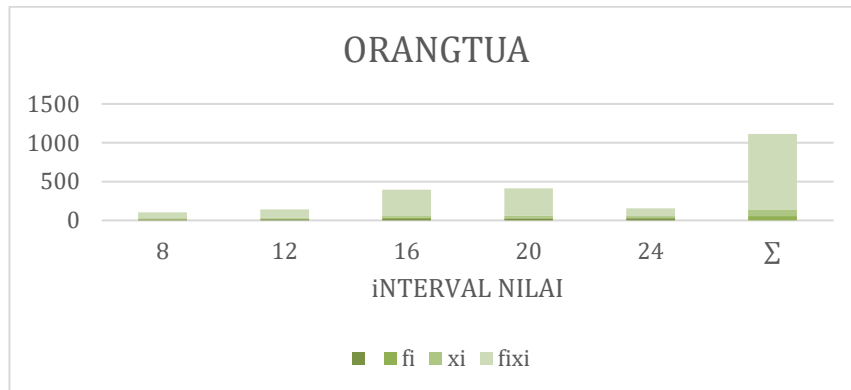
Berdasarkan data angket perhatian orangtua yang telah dibagikan kepada responden atau siswa dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 26 dan nilai terendahnya adalah 8. nilai tersebut diperoleh dari 56 siswa kelas tinggi SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. untuk lebih jelasnya, data skor angket perhatian orangtua (variabel x) yang dicapai responden dapat dilihat pada tabel tabulasi skor angket perhatian orangtua.

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orangtua

interval nilai		Fi	Xi	Fixi
8	11	8	9.5	76
12	15	8	13	104
16	19	20	17	340
20	23	16	22	352
24	27	4	25	100
$\Sigma$		56	86.5	972

Sumber: Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil dari tabel 1, distribusi frekuensi perhatian orangtua siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar, dapat dijelaskan bahwa di bagian interval kelas merupakan nilai angket siswa dari yang terendah ke yang tertinggi dengan jarak setiap nilai interval adalah 7, bagian Fi merupakan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan banyaknya siswa 56.



**Gambar 1.** Histogram Hasil Distribusi Frekuensi Skor Perhatian Orangtua

Histogram perhatian orangtua tersebut memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 16 dan 20 dengan jumlah masing-masing siswa 20 dan 16. Sedangkan nilai terendah berada pada rentang nilai 8 dan 12 dengan jumlah masing-masing 8 siswa. Data hasil pengolahan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi pada tabel 1 di atas, diketahui bahwa  $\sum F$  atau  $N = 56$  dan nilai  $\sum F \cdot X = 972$  Kota Makassar berada pada kategori Baik.

## 2. Gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan angket kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar yang dibagikan kepada 56 siswa di kelas VA dan VB dengan jumlah butir soal sebanyak 29 butir dengan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 14 dan nilai terendahnya adalah 2. Data tentang skor angket kedisiplinan belajar siswa yang dicapai dapat dilihat pada tabulasi angket perhatian belajar siswa.

### 1.) Analisis Rata-rata

Frekuensi perlu ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi sebelum rata-ratanya dapat diketahui. Tabel distribusi frekuensi memudahkan dalam menghitung rata-ratanya. Adapun tabel distribusi frekuensi angket kedisiplinan belajar siswa sebagai berikut:

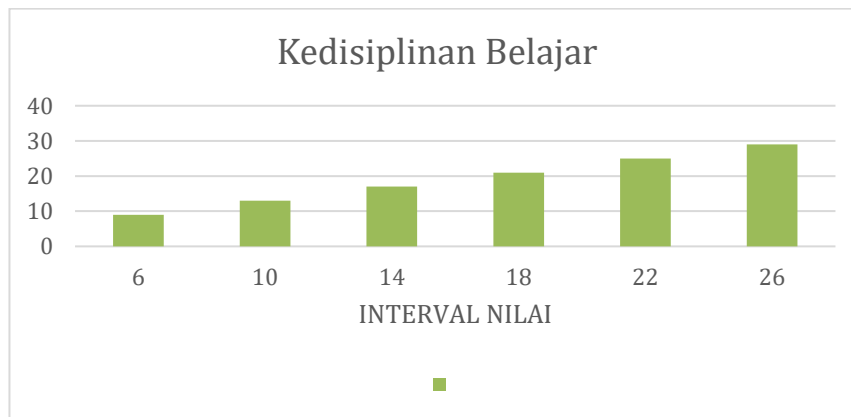
**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi Skor Kedisiplinan Belajar Siswa

interval nilai		f1	x1	f1x1
6	9	2	7	14
10	13	2	13	26
14	17	10	17	170
18	21	15	19	285
22	25	13	23	299

26	29	14	28	392
$\Sigma$		56	107	1186

Sumber: Hasil Analisis Instrumen Penelitian

Berdasarkan hasil dari tabel 2 distribusi frekuensi kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar , dapat dijelaskan bahwa di bagian interval kelas merupakan nilai angket siswa dari yang terendah ke yang tertinggi dengan jarak setiap nilai interval adalah 6, bagian  $F_i$  merupakan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dengan banyaknya siswa 56. Pada bagian  $X_i$  merupakan nilai tengah dari interval kelas, dan  $F_i \cdot X_i$  sebagai hasil perkalian  $F_i$  dengan  $X_i$ . Lebih jelasnya perhatikan gambar diagram histogram berikut!



**Gambar 2.** Histogram Hasil Distribusi Frekuensi

Skor Kedisiplinan Belajar Siswa Histogram kedisiplinan belajar siswa tersebut memperlihatkan bahwa frekuensi tertinggi berada pada rentang nilai 26 dengan 14 siswa. Sedangkan nilai terendah berada pada rentang 6 dengan jumlah siswa 2. Data hasil pengolahan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi pada tabel 2 di atas, diketahui bahwa  $\Sigma F$  atau  $N = 56$  dan nilai  $\Sigma F \cdot X = 1186$  dengan demikian skor rata-rata dari data tersebut.

Berdasarkan perhitungan di atas, skor rata-rata kedisiplinan belajar siswa atau variabel  $Y$  adalah 21,17.

### 1) Analisis Persentase

Analisis persentase dapat diperoleh setelah jumlah nilai keseluruhan dari variabel kedisiplinan belajar siswa ( $FX$ ) dibagi dengan skor total ( $N$ ), dikali 100. Nilai keseluruhan 1186 sedangkan nilai skor total yaitu nilai skor maksimal dikali jumlah responden yakni  $56 \times 29 = 1624$

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan program IBM SPSS Statistic Version 20 menggunakan



Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  dan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Kriteria dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka, dapat dikatakan bahwa varian sampel adalah homogen. Uji homogenitas pada penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 22.

## 2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mencari bentuk hubungan (relasi) linier antara variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Uji Determinasi (*R Square*)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar siswa), peneliti melakukan analisis dengan regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 22. Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana diperoleh *output* di bawah ini.

Koefisien determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (perhatian orang tua) mampu menjelaskan variabel dependen (kedisiplinan belajar siswa). Berikut ini hasil uji determinasi (*RSquare*)

**Tabel 3.** Hasil Analisis Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,442 <sup>a</sup>	,195	,180	4,826

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Berdasarkan tabel hasil uji determinasi model *summary* di atas diketahui nilai *R* sebesar 0,442 (44%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, di mana variabel *independent* (perhatian orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (kedisiplinan belajar siswa) sebesar 44,2%.

**Tabel 4.** Hasil Analisis Anova

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	305,066	1	305,066	13,096	,001 <sup>b</sup>
	Residual	1257,916	54	23,295		
	Total	1562,982	55			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Pada tabel ANOVA menjelaskan bahwa apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel X (perhatian orangtua) terhadap variabel Y (kedisiplinan belajar). Dari output di atas terlihat bahwa F hitung 13,096 dengan tingkat signifikansi probabilitas  $0,015 < 0,05$ . Maka ada pengaruh perhatian orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa

### C. Uji Hipotesis (Uji t)

Dari analisis regresi linier sederhana dengan SPSS versi 22 diperoleh output hasil persamaan regresi linier sederhana *coefficients* berikut:

**Tabel 5.** Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,379	2,463		5,026	,000
	Perhatian Orang Tua	,494	,137	,442	3,619	,001

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Belajar Siswa

Pada output di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Perhatian Orangtua

Y = Kedisiplinan Belajar Siswa

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas merupakan pertambahan bilab bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Dari koefisien-koefisien persamaan regresi linier sederhana di atas, diketahui konstanta sebesar 12,379 menunjukkan bahwa jika variabel perhatian orang tua bernilai nol atau tetap maka akan tingkat kedisiplinan belajar siswa sebesar 12,379. Jika variabel perhatian orangtua meningkat 100 maka akan meningkat pula kedisiplinan belajar siswa sebesar 93,138%.

## Pembahasan

### 1. Gambaran perhatian orang tua siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar

Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian angket kepada 56 siswa yang dijadikan responden. Nilai tertinggi dari pengisian angket perhatian orang tuasebesar sebesar 14 dan nilai terendah



sebesar 2. Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rata-rata perhatian orang tua kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar diperoleh sebesar 17,35 dan analisis persentase sebesar 59,85%. Dari hasil tersebut apabila disesuaikan dengan tabel konversi maka berada pada kategori baik. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa segala bentuk perhatian orang tua yang diberikan kepada siswa, dapat berpengaruh pada proses pembelajaran siswa di sekolah.

## **2. Gambaran kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Penelitian ini dilakukan dengan cara pemberian angket kepada 56 siswa yang dijadikan responden. Nilai tertinggi dari pengisian angket kedisiplinan belajar siswa sebesar 26 dan nilai terendah sebesar 6. Hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa analisis rata-rata kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar diperoleh sebesar 21,17 dan analisis persentase sebesar 73,02%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar memiliki kedisiplinan belajar yang sangat baik. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

## **3. Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar?**

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Diketahui nilai  $r$  sebesar 0,44 (44%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, di mana variabel *independent* (perhatian orangtua) memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (kedisiplinan belajar siswa) sebesar 44%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V SD inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar memiliki pengaruh ke arah positif, maka dengan adanya perhatian orangtua dapat meningkatkan disiplin belajar siswa.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Perhatian orangtua siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar pada kategori baik karena nilai rata-rata dan persentase yang cukup tinggi, (2) Kedisiplinan belajar siswa kelas V SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar mendapatkan nilai rata-



rata dan persentase yang tinggi, sehingga berada pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar. Semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik kedisiplinan belajarnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amri, S. (2013). *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum*. (2013). Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arikunto, S., Safryddun, C., & Jabar, A. (2014). *Evaluasi Program Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto, & Darmiatun. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S.B. (2014). *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jejen. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan-Mengurangi Krisis Karakter*. Jakarta: Tangga Pustaka.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2015). *Penelitian Pendidikan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryani & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kecana Prenada Media Group.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta